KESALAHAN PELAFALAN DALAM INTERAKSI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A SMP NEGERI 2 TELUK DALAM

Emiliana Aviyanti Duha

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nias Raya

(emilianaaviyantiduha@gmail.com)

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesalahan pelafalan siswa dalam mengucapkan atau melafalkan setiap kata pada saat melakukan interaksi dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang masih tergolong kurang. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswakeselas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam dan 2) untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswakeselas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam. Jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan metode deskriptif. Adapun data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti kepada narasumber, berupa kesalahan pelafalan siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik rekam. Teknik rekam adalah teknik pengumpulan data dengan cara merekam percakapan siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga bagian yakni 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini yaitu siswa sering melakukan kesalahan pelafalan berupa 1) kesalahan pengucapan fonem, 2) pengurangan fonem, 3) penambahan fonem, 4) kesalahan intonasi/pemenggalan kata, dan 5) kesalahan penjedaan. Adapun penyebab terjadinya kesalahan pelafalan yaitu disebabkan oleh pengaruh bahasa daerah, kurangnya pengetahuan tentang ilmu bahasa, dan dipengaruhi oleh keadaan atau kondisi alat bicara. Saran yang diajukan oleh peneliti adalah seorang guru hendaknya selalu mengajarkan dan menerapkan cara berbahasa Indonesia yang baik dan benar pada saat berinteraksi kepada guru maupun teman sekelasnya pada saat pembelajaran berlangsung.

Kata Kunci: Pelafalan; interaksi; Pembelajaran

Abstract

The problem in this research is that students' pronunciation errors in pronouncing or enunciating each word when interacting in Indonesian language learning are still relatively poor. The aim of this research is 1) to describe the forms of pronunciation errors in Indonesian language learning interactions by class VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam and 2) to describe the causes of pronunciation errors in Indonesian language learning interactions by class VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam. This type of research is primary data. Primary data is data obtained directly by researchers from sources, in the form of students pronunciation errors. the data source in this research was 27 students in class VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam. The data collection technique in this research is the recording technique. Recording technique is data collection technique by recording student conversations. There are three parts to the data analysis, namely 1) data reduction, 2) data display, and 3) Drawing conclusion. The results of this research are that students still often make pronunciation errors, phoneme addition, intonation errors/words fragments, and pausing errors. The reasons are due to the influence of regional languages, lack of knowledge about linguistics, and being influenced by the state or condition of speaking apparatus. The suggestion put forward by researchers is that a teacher should always teach and apply good and correct Indonesian language methods when interacting with the teachers and classmates during learning.

Keyword:pronunciation;Interaction;learning

A. Pendahuluan

Linguistik merupakan ilmu yang berkaitan dengan bahasa atau dapat disebut sebagai induk ilmu bahasa, seperti fonologi, semantik, morfologi, sintaksis, dan morfologi. Menurut Verhaar dalam suhardi (2013:14) "linguistik umum adalah bidang ilmu yang tidak hanya menyelidiki suatu *langue* tertentu, tetapi juga memperhatikan ciri-ciri bahasa lain". Verhaar juga menjelaskan bahwa dalam setiap bahasa terdapat ciri-ciri tertentu yang juga dimiliki bahasa lain (Verhaar dalam Suhardi, 2013:15). Menurut Yendra (2018:35) "linguistik adalah sebuah bidang ilmu yang mengkaji dan mempelajari segala sesuatu tentang bahasa mulai dari bentuk (*form*), fungsi (*function*), makna

(*meaning*), nilai (*value*), sampai dengan wacana bahasa (*discourse*) secara ilmiah".

Uhlenbek dalam Yendra (2018:37) menyatakan bahwa pokok tujuan studi bahasa untuk memperoleh pengertian selengkapnya tentang gejala bahasa umum. Pada umumnya, tujuan studi bahasa dapat dikelompokkan menjadi empat bagian yaitu: tujuan praktis, tujuan estetis, tujuan filologis, dan tujuan linguistik. Adapun sub disiplin linguistik yakni :

1. Linguistik dilihat dari pembedangannya dibagi atas 4 yakni:

Raya

- a. Linguistik umum (*general linguistics*) adalah ilmu yang merumuskan semua bahasa manusia yang bersifat alamiah.
 - b. Linguistik terapan adalah ilmu yang berusaha menerapkan hasil penelitian dalam bidang linguistik.
 - c. Linguistik teoritis merupakan cabang linguistik yang memusatkan perhatian pada teori-teori umum dan metode umum dalam penyelidikan bahasa secara internal.
 - d. Sejarah linguistik adalah ilmu yang mempelajari uraian kronologi tentang perkembangan linguistic dari masa ke masa.
2. Linguistik dilihat dari segi sifat telaahnya
 - a. Linguistik mikro ialah linguistik yang sifat telaahnya lebih sempit. Dengan kajian antara lain fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantic sebagai ilmu dasar struktur bahasa.
 - b. Linguistik makro ialah linguistic yang sifat telaahnya lebih luas. Seperti pragmatik, sociolinguistik, sociopragmatik, antropolinguistik, etnolinguistik, analisis wacana, dan lain sebagainya.
 3. Linguistik dilihat dari segi pendekatan objek
 - a. Deskriptif merupakan pendekatan linguistik dengan mempergunakan teknik penelitian lapangan dan data tata istilah yang sesuai untuk bahasa yang diselidiki.
 4. Linguistik dilihat dari segi ilmu lain
 - b. Histori komparatif ialah cabang linguistik yang mempelajari perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain.
 - c. Kontrasif ialah cabang linguistik yang mempelajari tentang perbandingan bahasa pada periode tertentu.
 - d. Sinkronis adalah ilmu linguistik yang mempelajari bahasa pada masa tertentu.
 - e. Diakronis adalah linguistik yang mempersoalkan, menguraikan, atau menyelidiki perkembangan bahasa dari masa ke masa.
 4. Linguistik dilihat dari segi ilmu lain
 - a. Dari segi psikologi yaitu cabang ilmu linguistik yang memanfaatkan psikologi untuk perolehan bahasa bahkan penampilan bahasa akibat gangguan psikologi.
 - b. Dari segi sosiologi ialah cabang ilmu linguistik yang memanfaatkan sosiologi untuk menganalisis bahasa yang ia temukan.
 - c. Dari segi antropologi ialah ilmu yang mempelajari hubungan antara bahasa, pengguna bahasa, dan kebudayaan pada umumnya.
 - d. Dari segi aljabar ialah cabang ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara linguistik dengan matematika.

Raya

5. Linguistik dilihat dari segi penerapannya
- Dialektologi adalah cabang linguistik mengenai variasi bahasa dengan memperlakukannya sebagai struktur yang utuh.
 - Leksikologi, kata leksikologi berasal dari kata *lexicon*=kosakata, dan *logos*=ilmu. Jadi, leksikologi adalah ilmu tentang kosakata.
 - Leksikostatistik ialah penerapan metode statistik dalam perbandingan bahasa yang memakai kosakata sebagai bahasan perbandingan.
6. Teori dan aliran yang mendasarinya
- Struktur
 - Transformasi
- Manusia berkomunikasi melalui bahasa, baik secara tertulis maupun secara lisan. Komunikasi yang dilakukan secara tertulis tidak melibatkan alat bicara. Sedangkan komunikasi secara lisan melibatkan alat bicara manusia yang membentuk bunyi bahasa. Bunyi bahasa sendiri dipelajari melalui kajian fonologi. Menurut Yendra (2018:64) "fonologi adalah ilmu yang mengkaji tentang system bunyi bahasayang dihasilkan oleh organ wicara (*organ of speech*).
- Menurut Darmawati (2019:5) "berbicara adalah kepandaian seseorang untuk menyampaikan pendapat dari pikirannya". Menurut Tarigan dalam (Setiyaningsih, 2015:2) "berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan". Adapun tujuan dari berbicara adalah untuk menginformasikan dan melaporkan sesuatu kepada pendengar. Berbicara memiliki 4 tujuan pokok yakni:
- Tujuan sosial, dengan berbicara seseorang dapat mengemukakan pendapat atau keinginannya kepada orang lain, sehingga dapat menciptakan interaksi atau hubungankepada orang lain.
 - Tujuan ekspresif, berbicara digunakan manusia sebagai alat untuk menyampaikan perasaanya.
 - Tujuan ritual, kegiatan ritual sering menggunakan bahasa sebagai media untuk menyampaikan pesan ritual penganutnya.
 - Tujuan instrument, berbicara digunakan sebagai alat untuk memperoleh sesuatu, seperti jabatan, pekerjaan dan profesi lainnya.

Penelitian ini lebih berfokus pada kesalahan dalam pengucapan (pelafalan) secara langsung pada saat berinteraksi. Lafal berarti cara pengucapan seseorang atau kelompok masyarakat dalam mengucapkan bunyi (Dewi, 2018:2).

Berbicara mengenai analisis kesalahan berbahasa,maka terdapat dua istilah yang salinng berkaitan yakni kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Menurut Parera dalam (Mantasiah dan Yusri, 2020:3-4) "kekeliruan adalah

Raya

penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor *performance* sebagai keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, tekanan emosional, dan hal-hal lainnya.

Menurut Tarigan dalam Mantasiah dan Yusri (2020:3) “kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah berbahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sedangkan kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dari bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa.

Sedangkan kesalahan adalah penyimpangan yang konsisten atau kesalahan yang tetap dilakukan oleh siswa atau pelajar yang menyimpang dari kaidah berbahasa yang tidak bisa dirubah oleh pelajar tersebut. Kekeliruan berbahasa sering kali diabaikan dalam analisis kesalahan berbahasa karena sifatnya yang sementara, individualis, tidak sistematis, dan tidak permanen.

Ada beberapa jenis kesalahan berbahasa menurut Mantasiah dan Yusri (2020:15-22):

1. Kesalahan pengucapan fonem

Pada kesalahan ini, para pembelajar salah mengucapkan bunyi-bunyi bahasa seperti pada contoh berikut ini:

- a. Fonem /i/ diucapkan /e/ pada kata main menjadi maen

- b. Fonem/a/ diucapkan /e/ pada kata dekat menjadi deket

- c. Diftong /au/ diucapkan /o/ pada kata kalau menjadi kalo

2. Penghilangan fonem

Kesalahan ini, pembelajar tidak mengucapkan bunyi-bunyi bahasa secara lengkap seperti contoh di bawah ini:

- a. Indah menjadi inda
- b. Haus menjadi aus
- c. Rumah menjadi ruma
- d. Hilang menjadi ilang

3. Penambahan fonem

Jenis kesalahan ini adalah pembelajar menambahkan bunyi lain di luar bunyi bahasa yang seharusnya diucapkan contohnya:

- a. Gaji menjadi gajih
- b. Makan menjadi makanng
- c. Hutang menjadi hutang
- d. Biji menjadi bijih

4. Kesalahan meletakkan penjedaan

Kesalahan ini berkaitan dengan cara pelafalan khususnya jeda contohnya:

Tabel 1

Kesalahan Peletakkan Penjedaan	
Salah	Benar
Antar Negara	Antarnegara
Dari pada	Daripada
Saya pun	Sayapun
Di kerja kan	Dikerjakan
Di makan	Dimakan

5. Kesalahan intonasi/tekanan pemenggalan kata

Raya

Kesalahan ini juga berfokus pada pelafalan, namun dikhususkan pada pemenggalan kata atau suku kata contohnya:

Tabel 2. Kesalahan Intonasi

Salah	Benar
Makan-an	Ma-ka-nan
Mendi-ri-kan	Men-di-ri-kan
Be-lajar	Be-la-jar
Ber-lari	Ber-la-ri
Ke-sa-lahan	Ke-sa-la-han
Sa-u-da-ra	Sau-da-ra
Mua-ra	Mu-a-ra
Pem-bu-kuan	Pem-bu-ku-an

Penyebab terjadinya kesalahan disebabkan oleh tiga faktor yakni:

1. Pengaruh bahasa daerah, Indonesia merupakan wilayah yang sangat luas dan berbagai pulau, sehingga memiliki banyak bahasa daerah. Pengucapan bahasa daerah inilah yang sering menyebabkan terjadinya kesalahan berbahasa khususnya pada pelafalan. Misalnya penambahan bunyi /n/ di depan bunyi /d/ dan penambahan bunyi /m/ di depan bunyi/b/yang digunakan penutur Jawa untuk menuturkan bahasa Indonesia, contohnya (desa) diucapkan (ndesa), (bali) diucapkan(mbali).
2. Keadaan alat bicara, alat bicara yang dimiliki oleh manusia itu berbeda-beda. Keadaan alat bicara yang

berbeda-beda ini menyebabkan pengucapan bunyi yang berbeda pula. Misalnya orang yang lidahnya pendek tentu akan kesulitan dalam membunyikan huruf (r). contohnya (karung) diucapkan (kalung), (dorong) diucapkan (dolong, doyong).

3. Kurangnya pengetahuan ilmu bahasa, orang yang kurang pengetahuan mengenai ilmu bahasa akan mengucapkan bunyi bahasa semau hantinya sendiri. Tanpa disadari orang-orang tersebut memberi contoh pengucapan, aksen, atau susunan kata bahasa Indonesia yang kurang tepat.

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Sehingga manusia saling bergantung kepada orang lain dan membentuk kelompok untuk saling bersosial atau berinteraksi. Menurut Sudariyanto (2010:20) "interaksi sosial adalah hubungan- hubungan antara orang perorangan, antara kelompok dengan kelompok yang saling berinteraksi". Sedangkan menurut Irawan (2019:2) "interaksi sosial adalah kegiatan yang dilakkukan oleh seseorang atau kelompok untuk saling berhubungan.

Adapun ciri-ciri dari interaksi sosial menurut irawan (2019:3) sebagai berikut ini.

Raya

1. Terdapat dua pihak atau lebih sebagai pelaku interaksi sosial.
2. Terdapat komunikasi.
3. Terdapat tujuan yang hendak dicapai.
4. Terdapat dimensi waktu meliputi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.

Berdasarkan observasi awal, peneliti menemukan beberapa kesalahan pelafalan yang dilakukan oleh siswa di antaranya yaitu kata 'maka' dikalimat 'saya mau maka' seharusnya diucapkan 'makan', hal ini dinyatakan salah karena adanya pengurangan fonem [n] pada kata maka[n]. adapun harapan dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu semoga siswa di SMP Negeri 2 Teluk Dalam mampu menguasai bahasa Indonesia dengan baik dan benar sehingga tidak ada lagi kesalahan pengucapan dalam interaksi pembelajaran.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk dalam? dan apa saja penyebab terjadinya kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk dalam?

Berdasarkan rumusan masalah diatas berikut ini adalah beberapa tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk dalam.
2. Untuk mendeskripsikan penyebab terjadinya kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk dalam.

A. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian adalah cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan penelitian ada 2 yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Borg and Gall dalam Sugiyono (2019:18) " metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif.

Adapun tempat untuk dilaksanakannya penelitian adalah di SMP

Raya

Negeri 2 Teluk Dalam. Pada bulan Juni 2023. Data dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa hasil yang didapatkan oleh peneliti secara langsung. Sedangkan sumber datanya yakni siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 teknik yakni teknik rekam dan teknik wawancara. Teknik rekam adalah teknik pengumpulan data dengan cara merekam informan baik merekam secara audio maupun secara video. Sedangkan teknik wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono 2019:198).

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan Sugiyono (2019:322-326) ada beberapa macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), verifikasi (*verification*). Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah mengecek data kepada sumber data dengan melakukan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda, untuk itu teknik ini dilakukan secara

berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan dan menganalisis data sehingga peneliti menemukan kesimpulan data sebagai berikut ini:

1. Bentuk bentuk kesalahan pelafalan yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Kesalahan pengucapan fonem, yaitu kesalahan yang mana adanya perubahan atau perbedaan fonem. Berikut contoh kesalahannya:

Tabel 3. Kesalahan Pengucapan Fonem

No.	Salah	Benar
1	Kalo	Kalau
2	Sa'aja	Saja
3	Ingku	Ikut
4	Tarih	Tarik
5	Maen	Main

- b. Penghilangan fonem, yaitu kesalahan yang sering terjadi dikalangan siswa di mana setiap bunyi bahasa yang diucapkan mengalami penghilangan fonem.

Tabel 4. Pengurangan Fonem

No.	Salah	Benar
1	Perkenalka	Perkenalkan
2	Suru	Suruh
3	Iku	Ikut
4	Joge	Joget

Raya

5	Balo	Balon
---	------	-------

- c. Penambahan fonem, yaitu kesalahan yang dilakukan siswa di mana adanya penambahan-penambahan bunyi fonem setiap melakukan percakapan.

Tabel 5. Penambahan Fonem

No.	Salah	Benar
1	Buh	Bu
2	Penelitiang	Penelitian
3	Duluh	Dulu
4	Jugah	Juga
5	yah	Ya
6	Bisah	Bias

- d. Kesalahan dalam meletakkan jeda, jenis kesalahan ini berkaitan dengan cara pelafalan khususnya pada jeda pada kata atau frasa tertentu.

Tabel 6. Kesalahan Peletakkan Penjedaan

No.	Salah	Benar
1	Antar kelas	Antarkelas
2	Aku pun	Akupun
3	Lomba kan	Lombakan

- e. Kesalahan intonasi/tekanan pemenggalan kata, jenis kesalahan pada aspek ini juga berkaitan dengan cara melafalkan kata, namun lebih dikhususkan pada pemenggalan suku kata.

Tabel 7. Kesalahan Intonasi

No.	Salah	Benar
1	Sa'aja	Saja

2	Teman-nya	Temannya
3	di-denga- rkan	Didengarkan

2. Penyebab terjadinya kesalahan pelafalan ada tiga yaitu sebagai berikut ini:

a. Pengaruh bahasa daerah, kesalahan pelafalan rupanya juga sangat dipengaruhi oleh bahasa daerah atau bahasa pertama yang diperoleh oleh siswa di lingkungannya. Yang mana ternyata masih banyak siswa yang menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi d[kepada guru maupun teman sekelasnya.

b. Keadaan alat bicara yang berbeda, kesalahan pelafalan juga ternyata dapat disebabkan oleh keadaan alat bicara setiap siswa. Misalnya ada siswa yang memiliki lidah yang pendek sehingga pada saat membunyikan fonem 'r' pada setiap kata tidak jelas dikarenakan ujung lidah tidak bias menyentuh langit-langit mulut.

c. Kurangnya pengetahuan ilmu bahasa, kurangnya penguasaan terhadap ilmu bahasa bisa menjadi penyebab utamanya siswa dalam melakukan kesalahan pelafaln.

C. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti tentang kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa

Raya

kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal tentang kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kesalahan pelafalan berupa kesalahan pengucapan fonem, pengurangan fonem, penambahan fonem, kesalahan dalam meletakkan penjedaan, dan kesalahan intonasi/tekanan pemenggalan kata.
2. Penyebab terjadinya kesalahan berupa pengaruh bahasa daerah, keadaan alat bicara yang berbeda, dan pengaruh bahasa daerah.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka yang menjadi saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam kesalahan pelafalan dalam interaksi pembelajaran bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 2 Teluk Dalam adalah sebagai berikut.

1. Untuk guru bahasa Indonesia supaya lebih memperhatikan tata cara berbicara siswa serta melatih siswa dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang menurut siswa sedikit lebih sulit.
2. Untuk siswa supaya lebih memperhatikan bunyi-bunyi bahasa yang hendak diucapkan apakah sesuai atau tidak dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya, supaya bisa menjadi bahan referensi untuk lebih meningkatkan

pemahaman tentang tata cara pengucapan yang baik dan benar dalam situasi formal.

D. Daftar Pustaka

- Ade Andi Firman Zalukhu. 2021. Analysis Of Indonesian-English Code Switching And Code Mixing On Facebook. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 1-10
- Ade Andi Firman Zalukhu; Dkk. (2021). ANALYSIS OF INDONESIAN-ENGLISH CODE SWITCHING AND CODE MIXING ON FACEBOOK. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2), 1-10.
- Amajihono, S. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS X IIS-A SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Aris Putra Laia. 2022. Makna Famesao Ono Nihalö Pada Acara Pernikahan Di Desa Simandraölö Kecamatan O'ou *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 28-41
- Arisman Telaumbanua. (2023). ANALISIS UNSUR KOHESI DAN KOHERENSI DALAM KARANGAN EKSPOSISI YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VII

Raya

- SMP NEGERI 4 (2017). *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 42-52
- MAZOT.A2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 44–55.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Darmawati, Uti. 2019. *Teknik Berbicara*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Dewi, Wendi Widya Ratna. 2018. *Fonologi bahasa Indonesia*. Klaten-Indonesia: Pt Intan Pariwara.
- Duha, A. (2023). ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL SELEMBAR ITU BERARTI KARYASURYAMAN AMIPRIONO. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 56–69.
- Edarmawati Halawa. 2021. DERIVATION AND INFLECTION ON SELENA GOMEZ SONG LYRICS IN REVIVAL ALBUM. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 33-41
- Elisabeth Waruwu. 2021. ILLOCUTIONARY ACTS IN WONDER WOMAN MOVIE (2017). *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 42-52
- Elisabeth Waruwu., D. (2021). ILLOCUTIONARY ACTS IN WONDER WOMAN MOVIE (2017). *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Ferlina Loi. 2022. Kemampuan Mengungkapkan Pengalaman Pribadi Siswa SMP Negeri 1 Toma Kelas IX-C Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Fisti Julianis Halawa. 2022. GRAMMATICAL DEVIATION IN RICH BRIAN'S SONG LYRICS. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 49-58.

Raya

- Giawa, M. I. P. (2022). ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL PERTEMUAN DUA HATIKARYA NH. DINI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gulo, F. (2022). KESALAHAN PENGGUNAAN TANDA BACA PADA KARANGAN EKSPOSISI SISWA KELAS X IIS-B SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Gulo, Y. (2022). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Halawa, E. (2021). DERIVATION AND INFLECTION ON SELENA GOMEZ SONG LYRICS IN REVIVAL ALBUM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Halawa, E. (2023). CODE SWITCHING USED BY INTERNATIONAL TOURIST TO LOCAL PEOPLE IN SORAKE BEACH. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 5(1), 29–37.
- Halawa, F. J. (2022). GRAMMATICAL DEVIATION IN RICH BRIAN'S SONG LYRICS. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Halawa, M. (2021). GAYA BAHASA PERBANDINGAN PADA NOVEL "JALAN PASTI BERUJUNG" KARYA BENYARIS ADONIA PARDOSI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–11.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Linguistik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35–48.
- Heldestina Laia. 2022. AN ANALYSIS OF CONNOTATIVE MEANING IN LINKIN PARK "A THOUSAND SUNS ALBUM". 4 (1). 11-18
- Heldestina, L. (2022). AN ANALYSIS OF CONNOTATIVE MEANING IN

Raya

- LINKIN PARK "A THOUSAND SUNS ALBUM." Relation Journal: Research on English Language Education, 4(1).
- Hia, M. (2023). ANALISIS MAKNA METAFORA DALAM ALBUM LETTO BEST OF THE BEST CIPTAAN NOE LETTO. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 1-12.
- Hulu, R. (2021). TEACHING STRATEGIES USED BY ENGLISH TEACHER DURING PANDEMIC SITUATION AT EIGHTH GRADE OF SMP NEGERI 1 LAHUSA. Relation Journal: Research on English Language Education, 3(2).
- Irawan, Hanif. 2019. *Pengayaan Pembelajaran Sosiologi: Interaksi Sosial*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media.
- Kasihani Giawa. 2022. analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 317-326
- Khanati Gulo., D. (2021). FAKTA DAN OPINI PADA TAJUK RENCANA "HARIAN ANALISA" TAHUN 2020. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Laiya, E. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 13-23.
- F. (2022). KESALAHAN TATA BAHASA PADA SURAT IZIN DISEKOLAH YANG DITULIS OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(2).
- F. (2023). ANALISIS STRUKTUR TEKS LAPORAN OBSERVASI SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 24-35.
- L. S. B. (2021). PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(1).
- Marnidewi., D. (2021). TRANSLATION METHOD USED IN TRANSLATING SHORT STORY "THE GIFT OF THE MAGI" BY HARUM WIBOWO. Relation Journal: Research on English Language Education, 3(2).
- R. E. (2022). STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH DURING PANDEMIC COVID-19 AT SMA NEGERI 1

Raya

- TELUKDALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1), 1–11.
- Lawuna. B. 2022. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Perbandingan Senilai Dan Berbalik Nilai Di Kelas VIII SMP Swasta Kristen BNKP Mazino Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 18-27
- Lince Sulvan Waruwu. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Pendek SISWA SMP Swasta KristeN BNKP Telukdalam KelaS IX-2 Tahun Ajaran 2021/2022. *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 267-275
- Loi, M. P. F. S. (2022). THE ENGLISH LEARNING QUALITY DURING PANDEMIC COVID-19 OF STUDENTS AT SMP NEGERI 1 TELUK DALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).
- Maduwu, F. D. A. 2022. Studi Biodeversitas Ikan Air Tawar Di Sungai Gewa Sebagai Indikator Kesehatan Lingkungan , *FAGURU : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 10-17
- Manao, M. M. (2021). PERWATAKAN TOKOH UTAMA DALAM KUMPULAN CERITA “SETENGAH PECAH. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Mangkey, I., & Laiya, R. E. (2023). LANGUAGE MAINTENANCE (THE STUDY OF PAU SELLER ON JALAN SELAT PANJANG MEDAN). *Relation Journal: Research on English Language Education*, 5(1).
- Mantasiah R dan Yusri. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Marlin Hati. 2021. DEIXIS IN JOHN GREEN’S NOVEL ENTITLED LOOKING FOR ALASKA. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 11-20
- Marlin Hati., D. (2021). DEIXIS IN JOHN GREEN’S NOVEL ENTITLED LOOKING FOR ALASKA. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 3(2).
- Marnidewi Laia. 2021. TRANSLATION METHOD USED IN TRANSLATING SHORT STORY “THE GIFT OF THE MAGI” BY HARUM WIBOWO. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 53-60
- Mega Putriani Foni Serni Loi. 2022. THE ENGLISH LEARNING QUALITY DURING PANDEMIC COVID-19 OF STUDENTS AT SMP NEGERI 1 TELUK DALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 4 (1). 40-48

Raya

- Nasimanis Zebua. 2022. STUDENTS' DIFFICULTIES IN COMPREHENDING NARRATIVE TEXT AT THE ELEVENTH GRADE OF SMA SWASTA FAJARMAS BAWONAURU. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 4 (1). 19-28
- Nehe, T. (2021). KONJUNGSI DALAM BAHASA NIAS RAGAM SELATAN DIALEK HILIZIHONÓDI KECAMATAN FANAYAMA. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Padeta, Mansoer. 2021. *Linguistik (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Patrisia Sonia Sarumah. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 276-285.
- Pianus Zai., D. (2022). ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM ALBUMS'NADA TRIO VOLUME 3 KARYA YUNUS GEA. 2(2).
- Rebecca E. Laiya. 2022. STUDENTS' MOTIVATION IN LEARNING ENGLISH DURING PANDEMIC COVID-19 AT SMA NEGERI 1 TELUKDALAM. *Relation Journal: Research on English Language Education* 4 (1). 1-10
- Ricca Albertin Zalogo. 2022. Metaphor In Westlife Songs Lyric Of Spectrum Album. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 286-294
- Rospinta Hulu. 2021. TEACHING STRATEGIES USED BY ENGLISH TEACHER DURING PANDEMIC SITUATION AT EIGHTH GRADE OF SMP NEGERI 1 LAHUSA. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 3(2). 11-20
- Servasia Setia Hati Wehalo. 2022. Pengaruh Ekstrak Daun Dan Akar Alang-Alang Terhadap Pertumbuhan Pakis Sayur (*Diplazium Esculentum*). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 42-54
- Setyaningsih, Ika. 2015. *Terampil Berbicara Pengetahuan dan Praktik*. Daerah Istimewa Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Simanullang, N. R. (2022a). KARANGAN NARASI MELALUI METODE PENEMUAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 73-81.
- Simanullang, N. R. (2022b). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA MELALUI. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 64-73.
- Sri Indah Wahyuni Laia. 2022. Idiomatic Expression In Dangerous Album By Michael Joseph Jackson. *FAGURU:*

Raya

- Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (2), 307-316
- Sudariyanto. 2010. *Interaksi Sosial*. Semarang-Jawa Tengah: Alprin.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Ar-rruz Media.
- Trisnawati Ziliwu., D. (2022). ANALISIS KESALAHAN PILIHAN KATA PADA SURAT RESMI YANG DITULIS SISWA KELAS X SMK SWASTA BNKP DARO-DARO. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Wau, Christiana Surya W. 2022. students' Difficulties In Writing Definition Paragraph At The Third Semester Students Of English Language Education Study Program Of STKIP Nias Selatan. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 1-9
- Widar W. Maduwu. 2022. Pelayanan Klinik Gloria Dalam Memberikan Layanan Informasi Kesehatan Pasien (Implikasi Layanan Informasi Bimbingan Dan Konseling). *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan Universitas Nias Raya (UNIRAYA)*, 1 (1), 55-66
- Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (linguitik)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yustina Gulo.2022. IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY ON NARRATIVE TEXT THROUGH MNEMONIC METHOD AT THE SEVENTH GRADE OF SMP 1 HURUNA. *Relation Journal: Research on English Language Education*. 4 (1). 29-39
- Zai, B. (2021). ANALISIS MAKNA KONOTATIF PADA KUMPULAN PUISI KETIKA CINTA BICARAKARYA KAHLIL GIBRAN. *Kohesi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Zebua, N. (2022). STUDENTS' DIFFICULTIES IN COMPREHENDING NARRATIVE TEXT AT THE ELEVENTH GRADE OF SMA SWASTA FAJARMAS BAWONAURU. *Relation Journal: Research on English Language Education*, 4(1).